



FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT MEMBACA NOVEL BAHASA INGGRIS PADA MAHASISWA SASTRA INGGRIS UMN AL-WASHLIYAH

Rezky Khoirina Tarihoran¹⁾
Ratna Sari Dewi²⁾

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah
Jl. Garu II No.93 Kota Medan
Email: rezkykhoirina@umnaw.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan apa sajakah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat membaca novel Bahasa Inggris Pada mahasiswa Sastra Inggris. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa semester V Fakultas Sastra Universitas Muslim Nusantara. Adapun penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh dimana semua anggota populasi adalah sampel dengan syarat jumlah populasi tidak lebih dari 30 orang mahasiswa. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa kondisi minat membaca novel mahasiswa Sastra Inggris UMN Al-Washliyah sangatlah rendah. Beberapa faktor yang menyebabkan hal ini diantaranya faktor lingkungan yang kurang mendukung, kurangnya penguasaan kosakata, generasi serba instan, gadget, game online and sosial media, serta diri sendiri.

Kata Kunci : *Faktor, Minat Baca, Novel Bahasa Inggris.*

Abstract

The purpose of this research was to find out the factors that can influence the reading interest of English novels in English Literature students. This research was conducted on the fifth semester students of the Faculty of Letters, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah This research used descriptive qualitative method where the sample used was a saturated sample technique where all members of the population are samples with the condition that the population is not more than 30 students. This study used instruments in the form of observation and interviews. The result of this research is that the interest in reading novels of English Literature students of UMN Al-Washliyah is very low. Some of the factors that cause this are environmental factors that are not supportive, lack of vocabulary mastery, instantaneous generation, gadgets, online games and social media, and oneself.

Keywords: *Factors, Reading Interest, English Novels.*

1. PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu dari empat kemampuan dasar berbahasa, yaitu : menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Bahkan salah satu pepatah lama

mengatakan bahwa membaca ialah jendela dunia. Ini berarti membaca mampu membuka pandangan kita terhadap dunia. Inilah pentingnya membaca, sehingga kemampuan ini dianggap sangat krusial. Membaca



adalah kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan.

Peranan minat menempati posisi yang paling menentukan disamping adanya kemampuan siswa dalam membaca. Minat mempunyai daya dorong yang kuat dalam terwujudnya suatu kegiatan. Minat siswa dalam membaca timbul oleh rasa keingintahuan siswa memahami atau memperoleh informasi dari lingkungannya. Bagaimana bagus dan menariknya isi teks bacaan, tetapi bila pembaca acuh saja, maka kegiatan membaca tidak mungkin terlaksana. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka tidak ada daya tarik baginya.

Sebagai mahasiswa jurusan Sastra Inggris, membaca teks dalam bahasa Inggris ialah sebuah kewajiban, khususnya teks yang berkaitan dengan sastra, misalnya novel. Novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang berada di sekelilingnya dan menonjolkan watak (karakter) dan sifat setiap pelaku (Tarigan, Henry Guntur, 1985 : 37).

Berdasarkan observasi awal penulis, minat membaca novel berbahasa Inggris pada kalangan mahasiswa Sastra Inggris UMN Al-Washliyah terbilang rendah. Beberapa dari mereka bahkan tidak pernah membaca novel berbahasa Inggris dengan utuh. Berbagai alasan yang mereka kemukakan sangatlah

beragam, diantaranya yang paling dominan adalah kemampuan kosa kata yang tidak mumpuni untuk dapat mengerti isi cerita suatu novel. Hal ini tentulah dipicu oleh beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat membaca novel berbahasa Inggris. Maka dari itu, penelitian ini akan mengungkap faktor-faktor tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan apa sajakah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat membaca novel Bahasa Inggris Pada mahasiswa Sastra Inggris.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Muslim Nusantara Al- Washliyah Medan dengan pertimbangan telah diadaakannya observasi sebelumnya oleh peneliti. Dimana hasil observasi memperlihatkan bahwa masih kurangnya kemampuan membaca novel Bahasa Inggris pada mahasiswa program studi Sastra Inggris. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sampel dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester V Fakultas Sastra UMN Al-Washliyah Medan. Penelitian ini sendiri menggunakan 2 instrumen penelitian, yaitu observasi dan wawancara.

Untuk menganalisa data kualitatif digunakan 4 tahapan yaitu koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan masih sangat minim, bahkan bisa dikatakan hanya 2 dari 10



orang yang datang untuk membaca buku di perpustakaan. Selain itu, sangat jarang sekali kita melihat mahasiswa yang sibuk membaca ketika waktu luang atau senggang, terutama di zaman sekarang yang sudah serba maju dan modern. Sehingga bisa disimpulkan, minat baca di kalangan mahasiswa masih sangat rendah. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat membaca novel bahasa Inggris adalah :

a. Lingkungan

Lingkungan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan seseorang, dimana kepribadian dan pola pikir seseorang akan terbentuk dari lingkungannya.

Dalam wawancara dengan salah satu mahasiswa sastra Inggris bernama Garin, dia menyatakan bahwa dia kurang berminat membaca novel bahasa Inggris dikarenakan dilingkungan sekitarnya teman-temannya lebih senang mengisi waktu luang dengan hangout daripada membaca novel.

b. Kurangnya kosakata bahasa Inggris

Penguasaan kosa kata bahasa Inggris merupakan hal yang paling mendasar yang harus dikuasai mahasiswa dalam membaca novel bahasa Inggris sehingga penguasaan kosakata bahasa Inggris tersebut merupakan sesuatu yang mutlak dimiliki oleh mahasiswa sastra.

Dalam wawancara dengan salah satu mahasiswa sastra Inggris bernama Indah menyatakan bahwa kurangnya minat membaca novel berbahasa Inggris dikarenakan penguasaan kosakata (*vocabulary*) dalam bahasa Inggris masih sangat minim. Oleh

karena itu dia masih merasa sangat kesulitan dan merasa kurang tertarik untuk membaca novel bahasa Inggris.

c. Generasi serba instant

Dari generasi baby boomers hingga generasi Z sekarang ini, kita dapat melihat perbedaan yang mendasar dari generasi dulu hingga sekarang. Semakin lama generasi kita ini menginginkan segala sesuatunya serba cepat atau instant dan mulai tidak menghargai proses. Mereka malas melakukan proses membaca untuk mengetahui suatu cerita dalam suatu novel. Sehingga akibatnya, mereka lebih cenderung hanya melihat sinopsis, review singkat di blog ataupun social media, lalu selebihnya mereka hanya akan menerka-nerka cerita tersebut.

Dalam wawancara dengan salah satu mahasiswa sastra Inggris bernama Halim menyatakan bahwa dia merasa bosan membaca novel bahasa Inggris dikarenakan sebuah novel bahasa Inggris biasanya memiliki isi yang sangat tebal sehingga lebih memilih hanya membaca sinopsis di blog ataupun social media saja. Halim juga menambahkan bahwa ketidaktertarikannya dengan novel karena didalam novel jarang sekali terdapat gambar-gambar yang menarik, sehingga merasa sangat monoton hanya dengan tulisan saja.

d. Gadget

Gadget jaman sekarang ini memang multifungsi, bisa untuk menonton televisi, bisa untuk foto-foto, dan yang pastinya bisa untuk bermain games sebagai sarana hiburan. Hanya dengan satu gadget kita bisa melakukan banyak hal, sekaligus melupakan banyak hal. Oleh karena itu waktu luang banyak



dihabiskan untuk bermain *gadget* dibandingkan membaca novel bahasa Inggris.

Dalam wawancara dengan salah satu mahasiswa sastra Inggris bernama Andika, dia mengatakan bahwa lebih sering mengisi waktu luang dengan membuka *gadget* untuk menonton film bahasa Inggris dibandingkan dengan harus membaca novel bahasa Inggris karena jauh lebih menyingkat waktu daripada membaca novel melalui *gadget*.

e. . Game Online Dan Social Media

Game online dan aplikasi hiburan dapat berfungsi sebagai media untuk melepaskan penat dan stress setelah beraktivitas kita biasanya. Tetapi, terkadang kita lupa bahwa membaca novel juga dapat menjadi media lain yang bisa membantu meredakan stress tanpa harus takut akan radiasi yang dikeluarkan *gadget* anda.

Dalam wawancara dengan salah satu mahasiswa sastra Inggris bernama Nurul, ia menyatakan bahwa faktor yang menghambat untuk membaca novel dikarenakan banyaknya game-game online yang bermunculan saat ini. Game-game tersebut jauh lebih memiliki kenikmatan tersendiri dan menyita waktu dibandingkan dengan membaca novel bahasa Inggris. Ditambah lagi social media yang makin berkembang saat ini yaitu instagram, facebook dan whatsapp, dia lebih tertarik membaca status ataupun membuat status sendiri. Chatingan bersama teman-teman lebih mengasikkan dibanding dengan harus membaca novel.

f. Diri Sendiri

Diri kita sendiri adalah faktor terpenting dalam melakukan sesuatu hal. Jika di dalam diri sendiri saja kita tidak memiliki ketertarikan dalam membaca maka jangankan membaca novel, menyentuh atau mendengar judul novel saja mungkin rasanya sudah malas dan mengantuk. Maka dari itu, bibit-bibit minat baca sudah seharusnya ditanamkan sedari kita kecil.

Dalam wawancara dengan salah satu mahasiswa sastra Inggris bernama Risma, dia mengatakan bahwa dia tidak suka membaca dan dia tidak memiliki ketertarikan dengan bacaan. Dengan demikian bahwa dari dalam diri sendiri dia sudah tidak memiliki keinginan untuk membaca novel ataupun buku-buku yang lain.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian melalui metode wawancara observasi diketahui bahwa minat membaca novel berbahasa Inggris pada mahasiswa Sastra Inggris UMN Al-Washliyah sangat memprihatinkan. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat minat membaca ini antara lain faktor lingkungan, kurangnya penguasaan kosakata dalam bahasa Inggris, menjadi bagian dari generasi serba instan, game online dan media sosial, serta diri sendiri.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Emzir. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data. Cet. 4. Jakarta: Rajawali Pers
- Nuttal, Christine. (2000). Teaching Reading Skills in a Foreign Language. Oxford: Heinemann.



Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.